

## ABSTRACT

Painful was one of the conditions which often bothering and needed to be eliminated by the sufferer. One of the way used to deal with the painful was consuming a traditional drugs. For example in Bukittinggi, kompreng plant had become one of the options as the medicine. Therefore, this research was aimed to prove that kompreng plant really has an analgesic effect which effective to reduce the painful as assumed up till now.

The research was a pure experimental research with a randomized controlled design. The experiment was tested by using a chemical induction method. About 30 Swiss white female mice, weight was ranged between 20-30 g, and age 2-3 months, was divided into 5 groups and each groups was contained of 6 mice. Group I as the positive control was injected by asetosal. As the negative control, group II was injected by aquades. And as the treatment groups, group III, IV, and V were injected by infusa of kompreng leaf in dose 910; 1820; and 2730 mg/KgBW respectively

After the research, found that the percentage of pain protection of the positif control group was 62.8%, and the percentage of infusa of kompreng leaf dose 910; 1820; and 2730 mg/KgBW were 53.7%, 63.9%, and 58.7% respectively. So, according to the experiment, the infusa of kompreng leaf do has an analgesic effect.

Keywords : analgesic, infusa of kompreng leaf.

## INTISARI

Nyeri adalah salah satu sensasi rasa yang kerap kali mengganggu dan ingin dihilangkan oleh penderitanya. Salah satu cara yang dilakukan untuk menghilangkan nyeri ini adalah dengan menggunakan obat tradisional dari tumbuh-tumbuhan. Bagi masyarakat Bukittinggi, tanaman kompreng menjadi salah satu pilihan untuk digunakan sebagai penghilang nyeri sejak lama. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa tanaman kompreng memiliki efek analgesik yang efektif menghilangkan nyeri seperti diasumsikan selama ini.

Penelitian efek analgesik infusa daun kompreng (*Symphytum officinale* L.) ini merupakan jenis penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Pengujian daya analgesik dilakukan dengan metode induksi kimia. Sebanyak 30 ekor mencit betina galur Swiss, berat badan antara 20–30 gram, usia 2–3 bulan, dibagi secara acak menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri atas 6 ekor mencit. Kelompok I sebagai kontrol negatif diberi aquades. Kelompok II sebagai kontrol positif diberi suspensi asetosal 1%. Kelompok III, IV, V sebagai kelompok perlakuan, diberi infusa daun kompreng (*Symphytum officinale* L.) dengan dosis masing-masing 910; 1820; dan 2730 mg/KgBB yang setara pemakaian 5, 10, dan 15 g serbuk daun kompreng.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu % proteksi geliat kelompok kontrol positif asetosal 62,8 %, infusa daun kompreng dosis 910; 1820; 2730 mg/kgBB berturut-turut yaitu 53,7% ; 63,9% ; 58,7%. Jadi infusa daun kompreng memiliki efek analgesik.

Kata kunci : analgesik, infusa daun kompreng.